

**“PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, AUDITOR SPESIALISASI
INDUSTRI, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, DAN KEAHLIAN
KEUANGAN KOMITE AUDIT TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL
REPORTING*”**

(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2022)



Skripsi Oleh:

KGS. ABDURRAHMAN FUADY

01031181823014

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Pengaruh *Auditor Switching*, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*" (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)"

Disusun oleh:

Nama : Kgs. Abdurrahman Fuady
NIM : 01031181823014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 16-01-2024

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Tanggal

: 16-01-2024

Anggota



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

"Pengaruh *Auditor Switching*, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*" (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

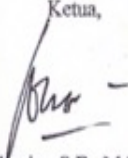
Disusun oleh:

Nama : Kgs. Abdurrahman Fuady
NIM : 01031181823014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan I


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 Februari 2024


Ketua,


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP 196205071995121001


Anggota,


Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

Anggota,


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UINIR
18/2024
103

Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kgs. Abdurrahman Fuady
NIM : 01031181823014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Auditor Switching*, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*” (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Anggota : Media Kusumawardani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 29 Februari 2024

uat Pernyataan,



Kgs. Abdurrahman Fuady
NIM. 01031181823014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar."

(Q.S Ar-Ruum: 60)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu"

(Umar bin Khattab)

It's okay to take thing slow.

Persembahan :

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada **orang tua, keluarga besar, sahabat, serta teman teman** yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kekuatan dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Auditor Switching*, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*".

Terselesaikannya skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan doa dari orang-orang terbaik yang ada di sekeliling penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala anugerah, rahmat, serta karunia yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis bisa melanjutkan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku ketua jurusan akuntansi ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak dan Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan baru, nasihat, motivasi, serta bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Abah M. Rafiq, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat dan tegar dalam menghadapi segala rintangan. Ibok Khairunnisa, pintu surgaku. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Tuhan Yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Penulis menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terima kasih atas segalanya, terima kasih doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang supportif. Terima kasih telah berjuang bersama penulis, mengorbankan banyak waktu, uang, tenaga dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Untuk Abah dan Ibok, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur yang panjang. Semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
8. Saudara kandung laki-laki, M. Tanzil Tamimi, Kgs. M. Hasan, Kgs. M. Husin serta adik perempuanku Ny. Wardah Maulidina dan Ny. Assifa Azzahrah yang telah menjadi *mood booster* penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga bisa ke tahap saat ini.
9. Keluarga besar penulis, terutama Nenek Hj. Siti Hajir yang sangat ingin melihat penulis wisuda, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk

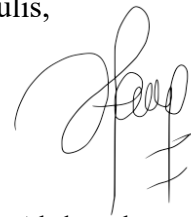
selalu rajin, tekun dan tidak pernah menghakimi penulis. Nasihat beliau selalu melekat dalam ingatan. Serta seluruh sepupu penulis Kiki, Puput, Sarah, Dinda, Inten, Iit, Nurul, Hasyim, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabatku Hikmah Hidayat, Putri Permata Sari, Yulita Damayanti, Devi Safitri yang selalu support dan juga berkontribusi selama penulis mengerjakan penulisan skripsi. Terima kasih telah meminjamkan kosan untuk penulis tinggal sementara waktu selama di Palembang guna menyelesaikan skripsi penulis. Teman penulis, Tantri Wedari Pribadi, Dianita Lajeng Hervianti, Siti Fauziah, Vidya Oktaviani Ahmad dan Katherine Indah Prayogi yang telah banyak membantu dan kebersamai selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita. Aamiin.

Indralaya, 29 Februari 2024

Penulis,



Kgs. Abdurrahman Fuady

NIM 01031181823014

ABSTRAK

PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, DAN KEAHLIAN KEUANGAN KOMITE AUDIT TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING*


Oleh:

Kgs. Abdurrahman Fuady
Abukosim, S.E., M.M., Ak
Media Kusumawardani, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara *auditor switching*, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, opini audit, dan keahlian keuangan komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Terdapat 332 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *auditor switching*, auditor spesialisasi industri, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Selain itu, keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : *Fraudulent financial reporting, auditor switching, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, opini audit, keahlian keuangan komite audit.*

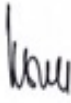
Ketua,


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP 196205071995121001

Anggota,


Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF SWITCHING AUDITORS, INDUSTRY SPECIALIZATION
AUDITORS, AUDIT QUALITY, AUDIT OPINION, AND AUDIT COMMITTEE
FINANCIAL EXPERTISE ON FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING**

By:

**Kgs. Abdurrahman Fuady
Abukosim, S.E., M.M., Ak
Media Kusumawardani, S.E., M.Si.**

This research aims to examine and determine the relationship between switching auditors, industry specialization auditors, audit quality, audit opinion, and audit committee financial expertise on fraudulent financial reporting. The population used in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. There were 332 samples obtained using purposive sampling technique. The data analysis technique used is logistic regression analysis using the SPSS 29 program. The results of this research show that auditor switching, auditor industry specialization, and audit opinion have no effect on fraudulent financial reporting. Audit quality has a negative effect on fraudulent financial reporting. In addition, the audit committee's financial expertise has a positive effect on fraudulent financial reporting.

Keywords: *Fraudulent financial reporting, auditor switching, industry specialization auditor, audit quality, audit opinion, audit committee financial expertise.*

Chairman,



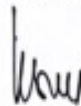
Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP 196205071995121001

Member,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kgs. Abdurrahman Fuady

NIM : 01031181823014

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

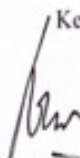
Bidang Kajian : Pengauditan

Judul : Pengaruh *Auditor Switching*, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 29 Februari 2024

Ketua,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP 196205071995121001

Anggota,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Kgs. Abdurrahman Fuady
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 13 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Pasar Ilir Tebing Tinggi Rt 001 Rw 003 Kecamatan
Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi
Sumatera Selatan
Email : abdurahmanfuady.fa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

MIS Khairul Hidayah Empat Lawang : 2006-2012
MTs Negeri 1 Empat Lawang : 2012-2015
SMA Negeri 1 Empat Lawang : 2015-2018
S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya : 2018-2024

PENGALAMAN ORGANISASI

2019-2020 : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi
2020-2021 : Ketua Divisi Seni Himpunan Mahasiswa Kabupaten Empat
Lawang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Agensi	16
2.1.2 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	18
2.1.3 <i>Auditor Switching</i>	20
2.1.4 Auditor Spesialisasi Industri.....	21
2.1.5 Kualitas Audit.....	22
2.1.6 Opini Audit	23
2.1.7 Keahlian Keuangan Komite Audit.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	32
2.4.2 Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	33
2.4.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	35
2.4.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	35
2.4.5 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Rancangan Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Populasi dan Sampel.....	40

3.6	Teknik Analisis Data	41
3.6.1	Statistik Deskriptif	41
3.6.2	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	42
3.6.3	Menilai Kelayakan Model Regresi	42
3.6.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	43
3.6.5	Uji Signifikansi Regresi Logistik	43
3.6.6	Analisis Hipotesis	43
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.7.1	Variabel Dependen	44
3.7.2	Variabel Independen	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.2	Hasil Uji Analisis Data Penelitian	52
4.1.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.1.2.2	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	55
a.	Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	55
b.	Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>)	57
c.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	58
d.	Hasil Matriks Klasifikasi	58
e.	Hasil Uji Signifikansi Regresi Logistik	59
4.2	Pembahasan	62
4.2.1	Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	62
4.2.2	Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	64
4.2.3	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	66
4.2.4	Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	67
4.2.5	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	68
BAB V	PENUTUP.....	71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Keterbatasan	72
5.3	Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.2 Iteration History 0.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.3 Iteration History 1.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow Test).....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.5 Model Summary	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.6 Hasil Matriks Klasifikasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.7 Variables in the Equation	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi tolak ukur bagi pihak internal dan eksternal perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Tujuan umum dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan serta menunjukkan akuntabilitas manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Adanya penilaian kinerja perusahaan mendorong kegiatan operasional perusahaan seoptimal mungkin dengan tujuan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Namun, upaya yang dilakukan manajemen kadang cenderung mengarah ke kecurangan pelaporan keuangan (Achmad, 2019). Hal ini menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dapat menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK (2015:3) No. 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai aspek yang mencerminkan keberlangsungan perusahaan kedepannya. Agar perusahaan dapat menarik perhatian *stakeholder* terkadang manajemen

termotivasi melakukan praktik *fraudulent financial reporting* (Ruchiatna et al., 2020).

Menurut (Albrecht et al., 2015) pengertian kecurangan dalam bukunya *fraud examination* adalah istilah umum, dan mencakup bermacam-macam arti dimana kecerdikan manusia dapat menjadi alat yang dipilih seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain dengan representasi yang salah. Salah satu bentuk kecurangan dalam akuntansi yaitu *fraudulent financial reporting*. Selanjutnya Arens et al., (2012) mendefinisikan kecurangan pelaporan keuangan adalah salah saji yang disengaja, kelalaian dari jumlah atau pengungkapan dengan maksud untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Menurut SA 240, kecurangan adalah suatu tindakan atau praktik yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang individu atau lebih dalam suatu organisasi, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan atau pihak ketiga yang menyertakan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecurangan ialah sebuah tindakan yang disengaja ataupun tidak sengaja oleh pihak pihak tertentu untuk menguntungkan diri pribadi maupun pihak pihak yang berkepentingan (Tessa G., 2016).

Kecurangan (*fraud*) digolongkan menjadi beberapa jenis yang disebut dengan “*Fraud Tree*”. *Fraud Tree* meliputi penyimpangan aktiva atau aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan penyimpangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Kecurangan pelaporan keuangan merupakan kecurangan yang paling rendah proporsinya jika dibandingkan dengan jenis

kecurangan yang lain seperti korupsi dan penyalahgunaan aset, namun dampak kerugian yang diakibatkan justru merupakan yang terbesar (Association of Certified Fraud Examiners, 2018).

Meningkatnya kecurangan pelaporan keuangan perusahaan telah meningkatkan kekhawatiran pengguna laporan keuangan seperti auditor, investor, dan kreditor (Achmad, 2019). Keruntuhan perusahaan-perusahaan internasional seperti World Com, Enron, dan Global Crossing disebabkan adanya kecurangan laporan keuangan. Di Indonesia, baru baru ini berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya dan berpotensi mengalami gagal bayar atau kredit bermasalah, sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak.

Praktik kecurangan laporan keuangan yang saat ini sedang hangat diperbincangkan ialah praktik yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia. Garuda Indonesia dinilai telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan cara mengakui piutang yang belum lunas sebagai pendapatan. Garuda memperoleh pendapatan USD 239,9 juta atau sekitar Rp 3,47 Triliun dengan kurs 14.481 per dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan yang mengalami kerugian selama tahun 2017 mendadak mengalami keuntungan sebesar Rp 72,69 Miliar diakhir tahun 2018. Padahal Garuda masih mengalami kerugian Rp 1,6 triliun (Riyanti dkk., 2019).

Selain PT Garuda Indonesia, terdapat beberapa kasus perusahaan di

Indonesia yang melakukan praktik kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan seperti kasus PT Kimia Farma terjadi tahun 2001 yang diduga melakukan *markup* laba sebesar Rp 132 miliar (Himawan & Catur, 2018). Kasus praktik kecurangan berikutnya terjadi di PT Kereta Api Indonesia Tbk tahun 2006 dimana perusahaan tersebut meraup laba sebesar Rp 6,9 miliar namun seharusnya mengalami kerugian sebesar Rp 63 miliar, dan terakhir PT Waskita Karya Tbk tahun 2009 adanya kesalahan pencatatan laba bersih sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 sekitar Rp 400 miliar. Selain itu, PT Waskita Karya Tbk juga memanipulasi data keuangan periode 2009-2015 terkait dengan pencantuman 41 kontrak subkontraktor fiktif di perusahaan yang terungkap tahun 2020 lalu (Ansar, 2014).

Kasus - kasus di atas telah mencoreng reputasi para auditor karena auditor dinilai telah gagal dan ikut bertanggung jawab atas kecurangan yang terjadi karena auditor merupakan pihak yang melakukan penilaian kinerja perusahaan dan memberikan opini audit wajar atau tidak wajarnya suatu laporan keuangan perusahaan. Atas pemberian opini tersebut, auditor dituntut untuk bersifat independen, profesional, dan tidak memihak kepada siapapun, karena investor selaku pengguna laporan keuangan mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan investasi di suatu perusahaan dengan melihat opini audit yang dinilai oleh auditor. Apabila auditor melakukan pelanggaran independensi maka akan dikenakan sanksi yang berlaku. Dalam Standar Audit 200, pelaksanaan audit bertujuan untuk meningkatkan keyakinan bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut haruslah tidak terdapat salah saji material, baik disengaja maupun tidak disengaja, yang memungkinkan auditor untuk

menyatakan suatu opini mengenai laporan keuangan yang diauditnya (Hardiningsih & Purnamasari, 2021).

Perusahaan di Indonesia tidak lepas dari isu mengenai kebijakan rotasi audit atau *auditor switching*. *Auditor switching* didefinisikan sebagai perpindahan auditor dengan tujuan untuk menjaga independensi auditor agar tetap objektif dalam mengaudit laporan keuangan. Kewajiban rotasi audit di Indonesia awalnya diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 pasal 6 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Kemudian pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Dalam pasal 3 ayat (1) dijelaskan bahwa sebuah KAP hanya boleh mengaudit suatu perusahaan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut. Sedangkan untuk Akuntan Publik (AP) dalam KAP tersebut diperbolehkan mengaudit paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2019) bahwa *auditor switching* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini juga didukung oleh Skousen et al., (2008) yang menyatakan bahwa dengan adanya *auditor switching* mengindikasikan adanya kecurangan, karena perusahaan melakukan pergantian auditor lama dengan yang baru. Auditor baru belum dapat mendeteksi kecurangan oleh manajemen dibandingkan dengan auditor yang lama, karena auditor baru membutuhkan waktu untuk beradaptasi

dan mendalami perusahaan dan juga auditor baru belum akrab dengan auditee.

Untuk meminimalisasi terjadi *fraudulent financial reporting*, dibutuhkan peran yang lebih oleh auditor selaku pihak yang bertugas memastikan kewajaran atas laporan keuangan. Auditor spesialisasi industri sebagai auditor eksternal cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi karena memiliki keahlian khusus dibandingkan nonauditor spesialisasi industri sehingga dapat menekan terjadinya *fraudulent financial reporting*. Auditor spesialisasi industri diyakini lebih mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang terjadi di dalam perusahaan (Ressidnarry & Sjarief, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ressidnarry dan Sjarief (2021) menunjukkan auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini disebabkan pendeteksian *fraudulent financial reporting* dalam laporan keuangan bukan sepenuhnya tanggung jawab auditor spesialisasi industri, melainkan tanggung jawab manajemen perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2018) membuktikan bahwa penggunaan jasa auditor industri spesialis dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan De Angelo (1981) dan Balsam *et al.*, (2003) menyebutkan bahwa auditor spesialisasi mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan auditor nonspesialis. Selain itu Carcelo dan Nagy (2004) juga melakukan penelitian yang menunjukkan hubungan negatif antara auditor spesialisasi industri dengan *fraud* dapat dilemahkan oleh besarnya ukuran perusahaan yang diaudit.

Laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dapat dipercaya dan diandalkan serta terbebas dari salah saji material merupakan sumberinformasi untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan dari audit yang dilakukan secara efektif oleh auditor yang berkualifikasi dengan asumsi bahwa untuk menjaga kredibilitasnya, auditor menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau segala bentuk kecurangan baik disengaja (*fraud*) maupun tidak disengaja (*error*). Auditor yang berkualifikasi akan melakukan audit yang berkualitas juga (Achmad, 2019). Ukuran KAP dapat memproksikan variabel kualitas audit, rata-rata firma audit yang besar menyediakan audit dengan kualitas audit yang lebih tinggi.

Reputasi yang dimiliki oleh KAP *BIG4* membuat auditor di KAP *BIG4* akan berusaha sungguh-sungguh dalam mempertahankan pangsa pasar, kepercayaan masyarakat, dan reputasinya dengan cara memberi perlindungan kepada publik. Bentuk perlindungan kepada publik berupa opini atas laporan keuangan yang tidak menyesatkan sehingga tidak mengelabui investornya (Mughni & Cahyonowati, 2015) Selain itu auditor yang bekerja di KAP *BIG4* dianggap lebih berkualitas karena auditornya dibekali serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor yang *Non BIG4* (Putri dkk., 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Himawan dan Catur (2018) dan Nugraha (2017) membuktikan bahwa dengan adanya hasil audit dari KAP *BIG4* maka akan banyak perusahaan non-manipulator, sedangkan hasil audit dari KAP *Non BIG4* akan banyak perusahaan yang manipulator. Berpengaruh

signifikan karena KAP *BIG4* memiliki standar yang tinggi dalam mengaudit perusahaan sehingga kemungkinan manipulasi yang dilakukan perusahaan akan kecil sekali. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih & Purnamasari (2021), Achmad (2018), dan Riyanti dkk., (2019) dimana kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena baik auditor dari KAP *Non BIG4* maupun KAP *BIG4* tidak memiliki perbedaan dalam pendeteksian kecurangan.

Perusahaan umumnya akan mendapatkan opini atas hasil audit oleh auditor sesuai keadaan perusahaan tersebut dan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas adalah salah satu opini yang diberikan sebagai bentuk tolerir dari auditor atas manajemen laba (Fimanaya & Syafruddin, 2014). Dalam penelitian Ulfah dkk., (2017) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Lestari dkk., (2021) penelitian ini juga didukung oleh Damayanti dan Suryani (2019) yaitu opini audit dengan penambahan paragraf penjas tidak mempengaruhi materialitas dalam laporan keuangan, hal tersebut tidak mengubah kewajaran laporan keuangan, serta penambahan paragraf penjas tidak mempengaruhi indikasi kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan.

Selain *auditor switching*, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, dan opini audit. Keahlian keuangan komite audit juga menjadi salah satu variabel penelitian dalam *fraudulent financial reporting*. Di Indonesia pemerintah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55 /POJK.04/2015 yang menjelaskan komite audit. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam

membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit juga dibentuk untuk membantu dalam mengawasi direksi dan tim manajemen, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota dan ketua komite audit bersifat independen dan tidak memiliki koneksi keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55 /POJK.04/2015, anggota komite audit disyaratkan independen dan sekurang-kurangnya ada satu orang yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi atau keuangan. Selain itu anggota komite audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko dan Ramadhani (2017) menjelaskan bahwa keahlian keuangan komite audit terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini berarti semakin banyak persentase keahlian keuangan komite audit dalam suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung tidak untuk melakukan praktik kecurangan laporan keuangan. Ini disebabkan karena keahlian keuangan komite audit diharapkan dapat mengerti dalam menyajikan laporan keuangan yang baik serta mengetahui kemungkinan adanya tindakan kecurangan yang dapat dilakukan didalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga dengan semakin banyak persentase

keahlian keuangan komite audit dalam perusahaan, cenderung dapat mendeteksi dan menekan kemungkinan kecurangan laporan keuangan perusahaan. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiya dkk., (2018) yaitu keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan fenomena tersebut, dimana masih terdapat banyak perusahaan yang melakukan praktik *fraudulent financial reporting* sehingga menghasilkan dampak kerugian yang besar dan meningkatkan kekhawatiran pengguna laporan keuangan serta adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk kembali meneliti variabel tersebut diantaranya auditor switching, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, opini audit, dan keahlian keuangan komite audit. Variabel tersebut menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Fraudulent Financial Reporting* atau kecurangan pelaporan keuangan. Lebih lanjutnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengukuran variabel dependen menggunakan model Beneish m-score, yang pertama kali dikembangkan oleh Profesor Messod Beneish tahun 1999. Dalam jurnal artikel "The Detection of Earnings Manipulation" oleh Messod D. Beneish (1999), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dari seluruh perusahaan yang terdaftar dalam COMPUSTAT database tahun 1989-1992. Menurut Beneish (1999) kemungkinan terjadinya manipulasi ditandai dengan peningkatan yang luar biasa pada receivables, memburuknya gross margin, penurunan aktiva, pertumbuhan penjualan, serta meningkatnya accruals.

Objek penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur. Hal ini didasarkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh industri manufaktur memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan suatu negara. Sehingga resiko terjadinya *fraud* akan lebih besar. Selain itu, banyaknya perusahaan dalam industri dan kondisi perekonomian saat ini menciptakan persaingan antar perusahaan (Handoko & Ramadhani, 2017).

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam menyampaikan kuliah umum “Revitalisasi Pembangunan Industri Manufaktur pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19” yang digelar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran secara virtual yang dilaksanakan 31 Agustus 2021 tahun lalu mengatakan, industri manufaktur menyumbang kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 17,34% (Maulana, 2021). Hal ini juga disebutkan dalam website resminya kemenperin yang menjelaskan bahwa sepanjang Januari hingga September 2021, realisasi investasi di sektor manufaktur tercatat sebesar Rp 236,79 triliun, angka ini naik 17,34% jika dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di tahun 2020 yaitu Rp 201,87 triliun (Kemenperin.go.id, 2021). Selain itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB selama periode tahun 2018 sebesar 21,04% tahun 2019 sebesar 20,79% dan di tahun 2020 sebesar 20,61% hal ini merupakan interpretasi kontribusi output industri manufaktur terhadap perekonomian negara (bps.go.id). Semakin berkembangnya industri manufaktur membuat setiap perusahaan berupaya agar meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan seperti laba yang tinggi. Hal ini yang dapat memungkinkan setiap perusahaan manufaktur melakukan tindakan *fraudulent financial reporting* (Handoko & Ramadhani,

2017).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Achmad (2018) yang membahas masalah mengenai *fraudulent financial reporting*. Dalam penelitian ini, penulis menambahkan variabel auditor spesialisasi industri, opini audit, dan keahlian keuangan komite audit sebagai variabel independen. Alasan penulis memilih variabel-variabel tersebut karena masih jarang diteliti pengaruhnya terhadap *fraudulent financial reporting*, serta masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, pentingnya penelitian ini untuk dilakukan adalah agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada serta periode tahun pengamatan yang lebih baru. Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Auditor Switching, Auditor Spesialisasi Industri, Kualitas Audit, Opini Audit, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh *auditor switching*, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, opini audit, dan keahlian keuangan komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*. Permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *auditor switching* terhadap *fraudulent*

financial reporting?

2. Apakah terdapat pengaruh negatif auditor spesialisasi industri terhadap *fraudulent financial reporting?*
3. Apakah terdapat pengaruh negatif kualitas audit terhadap *fraudulent financial reporting?*
4. Apakah terdapat pengaruh positif opini audit terhadap *fraudulent financial reporting?*
5. Apakah terdapat pengaruh negatif keahlian keuangan komite audit terhadap *fraudulent financial reporting?*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh positif *auditor switching* terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh negatif auditor spesialisasi industri terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh negatif kualitas audit terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh positif opini audit terhadap *fraudulent financial reporting*.

5. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh negatif keahlian keuangan komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai praktik kecurangan pelaporan keuangan serta bagaimanameminimalisir tindakan kecurangan pelaporan keuangan.
2. Menambah kontribusi untuk akuntan, khususnya akuntan yang bergerak dalam bidang forensik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam prakteknya penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan agar mempertimbangkan lebih matang sebelum mengambil keputusan.
2. Bagi Entitas, diharapkan dapat memberikan informasi pencegahan dan pendeteksian atas kemungkinan *fraudulent financial reporting* di perusahaan.
3. Bagi Praktisi, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengaudit suatu perusahaan dan memberikan

referensi rasio atau komponen analisis yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan.

4. Bagi Akademisi, diharapkan berguna sebagai tambahan bahan referensi dan informasi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel: *auditor switching*, auditor spesialisasi industri, kualitas audit, keahlian keuangan komite audit, dan opini audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit DAN Auditor Switching TERHADAP Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional SEBAGAI Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110. <https://JAB.FE.UNS.AC.ID/INDEX.PHP/JAB/ARTICLE/VIEW/380>
- Agoes, S. (2016). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (5TH ED.). Salemba Empat.
- Aiisiah, N. (2012). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2015). *Fraud Examination* (5TH ED.). Cengage Learning.
- Anisa, Nur, W., & Prastiwi, A. (2012). *Pengaruh Financial Expertise OF Committee Audit Members, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, DAN Leverage TERHADAP Terjadinya Kecurangan Pelaporan Keuangan*.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, 23(1), 72–89.
- Ansar, M. (2014). Analisis Faktor Faktor YANG Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan PADA Perusahaan Publik DI Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi, Xv*, 1–25.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2011). *Auditing DAN Jasa Assurance*. Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasly, M. S. (2012). *Auditing AND ASSURANCE SERVICE AN INTEGRATED APPROACH* (14TH ED.). Pearson Education Limiteda.
- Association OF Certified Fraud Examiners (Acfe) 2018. (2018). Global Study ON Occupational Fraud AND Abuse. *Association OF Certified Fraud Examiners*, 10, 10,80.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon TERHADAP Fraudulent. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(114–134).
- Carcello, J. V., & Nagy, A. L. (2004). Audit FIRM TENURE AND FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *Auditing: A Journal OF Practice AND Theory*, 23(2), 55–69.
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniatie, E. (2017). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur YANG TERDAFTAR Di Bursa Efek Indonesia Tahun* (Vol. 11, Issue 2).
- Darasati. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor SIZE AND AUDIT QUALITY. *Journal OF Accounting AND Economics*, 3(3), 183–199. [https://DOI.ORG/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://DOI.ORG/10.1016/0165-4101(81)90002-1)

- Effendi, A. (2016). *The Power OF Good Corporate Governance* (2ND ED.). Salemba Empat.
- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/JEA.V3I2.339>
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor YANG Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal OF Accounting*, 3(99), 1–11. [Http://EJOURNAL-S1.UNDIP.AC.ID/INDEX.PHP/ACCOUNTING](http://EJOURNAL-S1.UNDIP.AC.ID/INDEX.PHP/ACCOUNTING)
- Fitriasari, D., & Ak, S. E. (N.D.). *Komite Audit Terhadap Jenis Manajemen Laba*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate DENGAN Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan [The Influence OF Audit Committee Characteristics, Financial Expertise, AND Company Size TOWARD THE Possibility OF Financial Repo. *Derema (Development Research OF Management): Jurnal Manajemen*, 12(1), 86. <https://doi.org/10.19166/DEREMA.V12I1.357>
- Hardiningsih, I., & Purnamasari, P. (N.D.). *Pengaruh Kualitas Audit DAN Auditor Switching TERHADAP Kecurangan Pelaporan Keuangan*. <https://doi.org/10.15294/AAJ.V4I1.7761>
- Hermatika, V. P., & Triani, N. N. A. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor DAN Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba (Studi PADA Perusahaan Manufaktur YANG Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/Akunesa.V11n1.P1-10>
- Himawan, F. A., & Catur, I. (2018). Analisis Pengaruh Price Book Value (Pbv), Kualitas Audit , DAN Good Corporate Government Terhadap Beneish M-Score. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(3), 236–260.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Irawati, L., & Fakhrudin, I. (2016). Pengaruh Dan Kualitas Audit Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kompartemen*, Xiv(1), 90–106.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory OF THE Firm: Managerial Behavior, Agency Costs AND Ownership Structure. In *Journal OF Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. [Http://HUPRESS.HARVARD.EDU/CATALOG/Jenthf.HTML](http://HUPRESS.HARVARD.EDU/CATALOG/Jenthf.HTML)
- Kemenperin.GO.ID. (2021). *Kemenperin: Tahun 2021, Menperin: Sektor Industri Masih Jadi Penopang Utama Ekonomi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23048/tahun-2021,-menperin:-sektor-industri-masih-jadi-penopang-utama-ekonomi>
- Luhgiatno, L. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 2(1), 319. <https://doi.org/10.17509/JASET.V2I1.10002>
- Maulana, A. (2021). *Menperin Sebut Industri Manufaktur Jadi Kontributor Pdb Terbesar*

- Mughni, R. H., & Cahyonowati, N. (N.D.). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus PADA Perusahaan Ipo DI Indonesia Tahun 2011-2013)*. [Http://EJOURNAL-S1.UNDIP.AC.ID/INDEX.PHP/ACCOUNTING](http://EJOURNAL-S1.UNDIP.AC.ID/INDEX.PHP/ACCOUNTING)
- Nugraha, E. (2017). Fraudulent Financial Reporting Berdasarkan Faktor Risiko Tekanan DAN Faktor Risiko Kesempatan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 1x(2), 76–89.
- Pratiya, M. A. M., & Susetyo, B. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, DAN Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 257–272. <https://DOI.ORG/10.24905/PERMANA.V10I2.86>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Mitra Wacana Media.
- Putri, N. D., Nur, E., & Yuyetta, A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal OF Accounting*, 4(4), 199–206.
- Ressidnarry, L., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kebangkrutan, Auditor Spesialisasi Industri, Dan Corporate Governance Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(Maret), 27–51. <https://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.25170/BALANCE.V18I1>
- Rezaee, Z., & Davani, G. (2013). Does Financial Reporting Fraud Recognize Borders? Evidence FROM Bank Fraud IN Iran. *Journal OF Forensic & Investigative Accounting*, 5(2), 224–238. [Http://SCHOLAR.GOOGLE.COM/SCHOLAR?HI=EN&BTNG=Search&Q=INTITLE:Does+Financial+Reporting+Fraud+Recognize+Borders?+Evidence+From+Bank+Fraud+In+Iran#0](http://SCHOLAR.GOOGLE.COM/SCHOLAR?HI=EN&BTNG=Search&Q=INTITLE:Does+Financial+Reporting+Fraud+Recognize+Borders?+Evidence+From+Bank+Fraud+In+Iran#0)
- Riyanti, E. C., W Putri, H. C., Artadi, W., & Umar, H. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2016*, 2. <https://DOI.ORG/10.25105/SEMNAS.V0I0.5774>
- Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 255–264. <https://DOI.ORG/10.35912/JAKMAN.V1I4.52>
- Sekaran, Uma, & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian UNTUK Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (2ND ED.). Salemba Empat.
- Sepriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Sepriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan DENGAN Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. [http://JURNAL.PCR.AC.IDKEUANGAN DENGAN Analisis Fraud Pentago. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis, 11\(1\), 11–23. http://JURNAL.PCR.AC.ID](http://JURNAL.PCR.AC.IDKEUANGAN%20DENGAN%20Analisis%20Fraud%20Pentago)

- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting AND Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness OF THE Fraud Triangle AND Sas No. 99. *Ssrn Electronic Journal*. <https://DOI.ORG/10.2139/Ssrn.1295494>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Alfabeta.
- Tessa G., C. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Jenis Sesi Paper : Full PAPER. *Simposium Nasional Akuntansi, 19*, 1–21.
- Tiapandewi, Y., Suryandari, A., & Arie, B. (N.D.). *Dampak Fraud Triangle*
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2017). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, 16*(1), 69. <https://DOI.ORG/10.25105/MRAAI.V16I1.2076>
- Ulya, A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). Accounting Analysis Journal. In *Aaj* (Vol. 1, Issue 1). <http://JOURNAL.UNNES.AC.ID/SJU/INDEX.PHP/AAJ>
- Wijayani, E. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor YANG Mempengaruhi Perusahaan DI Indonesia Melakukan Auditor Switching. *Sna*.